

BAB V PENUTUP

B. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis bentuk konsep diri mahasiswa aktivis kampus UIN Imam Bonjol Padang dalam penggunaan media sosial *Instagram* dengan menggunakan perspektif teori konsep diri Carl Rogers yang mencakup aspek *self-image*, *ideal-self*, dan *real-self*. Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

Mahasiswa aktivis kampus UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan *self-image* yang cenderung positif dalam penggunaan media sosial *Instagram*. Mereka memandang diri sebagai individu yang aktif, produktif, dan memiliki peran sosial, khususnya dalam konteks kehidupan kampus dan organisasi. Pandangan ini terbentuk dari pengalaman nyata yang dijalani, seperti keterlibatan dalam kegiatan organisasi, prestasi akademik dan non-akademik, serta interaksi sosial di lingkungan kampus.

Self-image tersebut kemudian direpresentasikan melalui konten *Instagram* yang menampilkan aktivitas organisasi, pencapaian pribadi, karya intelektual, serta konten edukatif dan motivasional. Mahasiswa juga menyadari adanya persepsi sosial dari pengguna lain, namun persepsi tersebut tidak sepenuhnya menjadi tekanan dalam membentuk gambaran diri. Respon dari significant others seperti teman dekat, keluarga, dan rekan organisasi justru lebih berpengaruh dalam memperkuat kepercayaan diri dan gambaran diri yang mereka miliki.

Selain itu, identitas sebagai mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam turut menjadi bagian penting dari *self-image*. Mahasiswa aktivis kampus berupaya menampilkan citra diri yang sejalan dengan nilai-nilai religius dan etika kampus, sehingga *self-image* yang terbentuk tidak hanya bersifat sosial-akademik, tetapi juga bermuatan nilai keislaman.

Konsep diri *ideal-self* mahasiswa aktivis kampus menggambarkan harapan dan tujuan diri yang ingin dicapai di masa depan, seperti menjadi pribadi yang sukses, berprestasi, mandiri, dan bermanfaat bagi orang lain. Instagram dimanfaatkan sebagai sarana untuk menampilkan proses menuju diri ideal tersebut, bukan sekadar sebagai ajang pencitraan.

Ideal-self yang dimiliki mahasiswa aktivis kampus bersifat aspiratif namun tetap realistis, karena didasarkan pada aktivitas nyata yang mereka jalani. Dalam membangun gambaran diri ideal, mahasiswa juga mempertimbangkan standar sosial dan nilai agama. Mereka memiliki batasan normatif dalam menentukan konten yang ditampilkan, sehingga *ideal-self* yang dibangun tidak bertentangan dengan norma sosial, etika akademik, dan nilai keislaman.

Dengan demikian, *ideal-self* mahasiswa aktivis kampus UIN Imam Bonjol Padang tidak hanya berorientasi pada pengakuan sosial, tetapi juga pada pengembangan diri yang sesuai dengan nilai dan peran sosial yang dijalani.

Real-self mahasiswa aktivis kampus menunjukkan keaslian dan konsistensi diri dalam penggunaan media sosial Instagram. Mereka

menampilkan diri secara apa adanya, tanpa merekayasa kehidupan atau membangun citra yang jauh berbeda dari realitas. Aktivitas yang ditampilkan di *Instagram* umumnya merupakan refleksi dari kehidupan nyata sebagai mahasiswa dan aktivis kampus.

Mahasiswa juga menunjukkan kesadaran diri yang tinggi terhadap identitas dan perannya, sehingga terdapat konsistensi antara perilaku di dunia nyata dan representasi diri di dunia digital. Selain itu, mahasiswa aktivis kampus tidak menggantungkan harga diri pada validasi sosial seperti jumlah likes atau komentar. *Instagram* diposisikan sebagai media ekspresi, dokumentasi, dan refleksi diri, bukan sebagai penentu nilai diri..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Aktivis Kampus

Mahasiswa aktivis kampus diharapkan dapat terus memanfaatkan media sosial *Instagram* secara bijak dan reflektif sebagai sarana ekspresi diri, pengembangan potensi, serta aktualisasi peran sosial. Mahasiswa perlu mempertahankan sikap autentik dalam menampilkan diri di media sosial, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara kehidupan nyata dan representasi digital. Selain itu, mahasiswa diharapkan tidak menjadikan validasi sosial seperti jumlah likes dan komentar sebagai tolok ukur utama nilai diri. Dengan menjaga kesadaran diri dan konsistensi identitas, mahasiswa dapat membangun konsep diri yang sehat, stabil, dan selaras dengan nilai akademik

serta religius yang dianut. Instagram juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang berbagi konten edukatif, inspiratif, dan bernilai positif yang mencerminkan identitas mahasiswa aktivis kampus.

2. Bagi Institusi (UIN Imam Bonjol Padang)

Pihak kampus diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap fenomena penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa aktivis kampus. Kampus dapat berperan dalam memberikan edukasi literasi digital yang menekankan pada pembentukan konsep diri yang sehat, etika bermedia sosial, serta kesadaran akan identitas mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi keagamaan Islam.

Selain itu, kampus juga dapat memfasilitasi kegiatan atau program yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana pengembangan diri, publikasi prestasi, dan penyebaran nilai-nilai akademik serta religius. Dengan demikian, media sosial tidak hanya dipahami sebagai ruang hiburan, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembentukan karakter dan identitas mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah informan, menggunakan platform media sosial lain, atau mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan kuantitatif agar diperoleh gambaran konsep diri yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2013). Menjelajahi diri dengan teori kepribadian Carl R. Rogers. *Muaddib*, 3(1), 87–99.
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/MUA/article/view/29>
- Burhana, A. (2020). *Makna Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri*. 12–40.
- Carl Rogers - Tentang Menjadi Seorang Manusia - Tom Butler-Bowdon (1)*. (n.d.).
- Dinamika, T., & Sosial, P. (2001). *Democracy and social movement: student movement towards the dynamics of social change*. 1926.
- Diri, A. C., & Diri, P. C. (2011). *KAJIAN PUSTAKA*. 1993, 17–60.
- Diri, M., Dan, S., & Mengembangkan, C. (2016). *MODUL CHARACTER BUILDING I*.
- Egi Regita, Nabilah Luthfiyyah, & Nur Riswandy Marsuki. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Persepsi Diri dan Pembentukan Identitas Remaja di Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(1), 46–52.
<https://doi.org/10.47861/jkpun-alanda.v2i1.830>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2008). *No Title*. 1990, 24–65.
- Konsep Diri Cermin_ Teori, Definisi & Contoh (1)*. (n.d.).
- Konsep Diri Cermin_ Teori, Definisi & Contoh (1) (1) (1)*. (n.d.).
- Konsep Diri dalam Psikologi_ Definisi, Perkembangan, Teori (1)*. (n.d.).
- Magister, P., Agama, P., Negeri, U. I., Malik, M., & Malang, I. (2016). *Pemikiran pendidikan islam muhaimin*.
- MEDIA SOSIAL, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi Edisi Revisi – Penerbit Simbiosis (1)*. (n.d.).
- Namora Lumongga Lubis. (2014). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik - Google Books* (p. 308).
- Palupi, E. O. M. (2023). DIRI DALAM INSTAGRAM(instagram sebagai Ruang untuk Mempresentasikan Ideal Self pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *NBER Working Papers*, 89.
<http://www.nber.org/papers/w16019>

- Piatu, M. A. (2021). *SIGNIFICANT OTHERS DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI PADA ANAK PIATU (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA AYAH YANG*.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 済無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 19–29.
- Purnamasari, A., & Agustin, V. (2019). Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih. *Psibernetika*, 11(2), 115–132. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v11i2.1438>
- informatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10
- Selviana, & Yulinar, S. (2022). Pengaruh Self Image dan Penerimaan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Media Sosial Instagram. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(1), 37–45.
- Sugiono, L. C. (2022). Citra Diri Vapers Perempuan Di Surakarta. *Epository.Uksw.Edu*, 7–15. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/26868>
- Tanuna Melati Materi Kelompok I _ Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah - Haeruddin - Google Books. (n.d.).
- Teori dan Kontribusi Carl Rogers terhadap Psikologi (1). (n.d.).
- Ungusari, E. (2015). No Title空間像再生型立体映像の研究動向. *Nhk技研*, 151, 10–17.
- Yunus, M. (2020). Citra Diri Mahasiswa Islam Surabaya di Instagram. *Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 49–54. http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/44845%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/44845/2/Moh.Yunus_F02718290.pdf